

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian secara keseluruhan akan memperoleh manfaat dari keberadaan suatu bank. Perekonomian mendapat manfaat berupa mekanisme alokasi sumber-sumber dana secara efektif dan efisien. Ini yang dinamakan fungsi *intermediary* (perantara) yang dapat dikatakan bahwa bank merupakan penyalur dana dari unit-unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana kepada unit-unit yang kekurangan dana. Kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana di bank di pengaruhi oleh informasi yang diperoleh mengenai kualitas dan kinerja bank.

Salah satu yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu bank adalah melalui laporan keuangan dengan melihat tingkat profitabilitas bank tersebut. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan oleh perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Kasmir, 2002). Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja

suatu bank (Syofyan, 2002). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) Merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2009:118). Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*Return*) yang diperoleh semakin besar. Apabila *Return On Assets* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).

Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dan terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012:53). (Dendawijaya, 2009:49) mengungkapkan dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Semakin banyak

dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya (Kasmir, 2002:62).

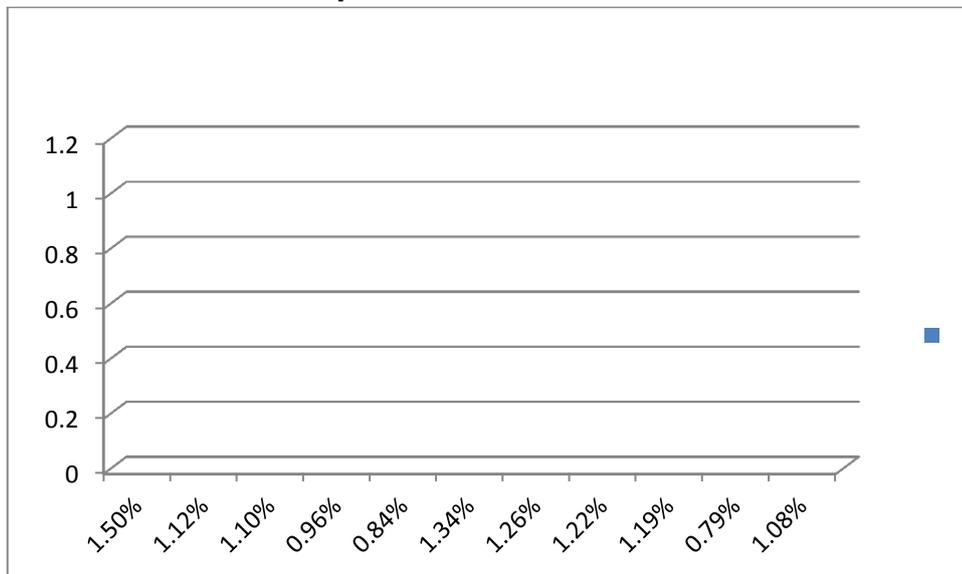
Keuntungan yang diperoleh setiap perusahaan perbankan sebagian besar berasal dari bunga pinjaman yang diterima setiap bank, yaitu sebagai hasil dari diberikannya sejumlah kredit kepada para nasabahnya. Oleh karena itu, kredit merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan operasional suatu perusahaan perbankan. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank (Kasmir, 2002). Kredit adalah aset yang menghasilkan pendapatan bunga, maka porsi kredit dalam aset perbankan sangatlah dominan jumlahnya. Maka kredit yang diberikan dalam penelitian ini diukur dengan melihat proporsi jumlah kredit dari total aset bank. Penghasilan bunga dari penyaluran kredit ini merupakan pendapatan utama dari perusahaan perbankan. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka akan semakin besar pula pendapatan bunga yang diperoleh setiap perusahaan. Peningkatan pendapatan ini nantinya juga akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh oleh perusahaan.

PT. Bank Tabungan Negara. Tbk ini merupakan perusahaan besar yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 1968 tugas pokok Bank Tabungan Negara disempurnakan sebagai lembaga untuk perbaikan ekonomi rakyat,

dan pembangunan ekonomi nasional, dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk tabungan. Dan pada tahun 1974, pemerintah mulai dengan rencana pembangunan perumahan. Guna menunjang keberhasilan kebijakan tersebut, Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai lembaga pembiayaan kredit perumahan untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah.

Berikut ini merupakan gambaran tentang pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk periode 2005 – 2015 yang telah diolah atau dihitung dengan menggunakan rumus yang ada yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.1
ROA pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk dalam persentase
periode 2005 – 2015

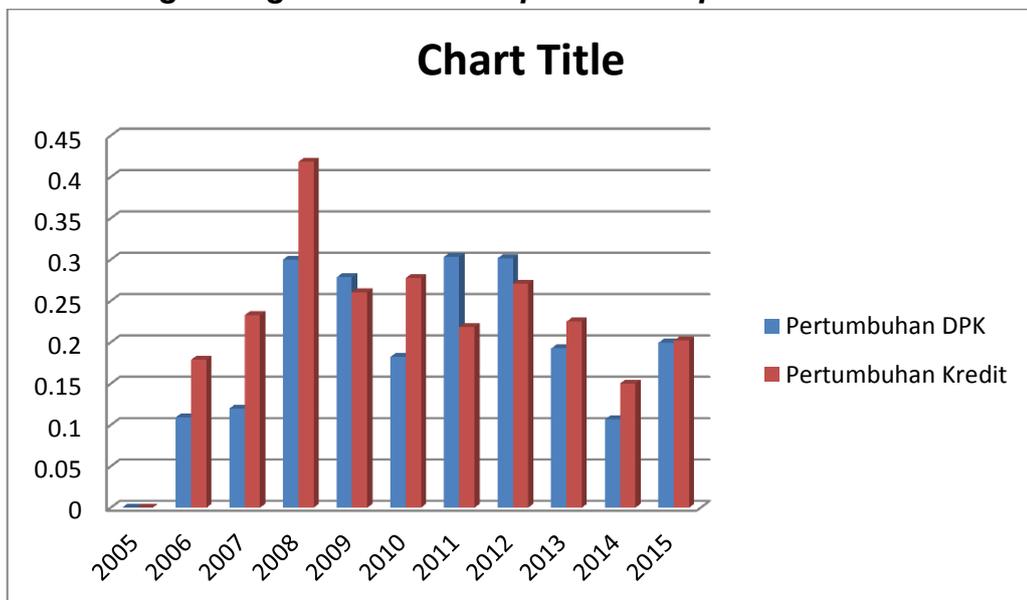


Sumber: Diolah (Microsoft excel)

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa ROA pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk dari tahun 2005 sampai 2009 mengalami penurunan. Pada tahun 2005 ROA sebesar 1,502% menjadi 0,839%, sedangkan pada tahun 2010 ROA mengalami peningkatan sebesar 1,339%. Kemudian pada tahun 2011-2014 ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0,792%, pada tahun 2015 ROA kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,077%.

Hal ini sebanding dengan fenomena yang terjadi pada pertumbuhan dana pihak ketiga dan pertumbuhan kredit yang diberikan, kedua faktor pada perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan. seperti yang terlihat pada grafik 1.2

Gambar 1.2
Pertumbuhan DPK dan kredit yang diberikan pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk dalam persentase periode 2005-2015



Sumber: Diolah (Microsoft excel)

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan DPK mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2006-2008 mengalami peningkatan dari 10,94% menjadi 30,02%, kemudian pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan menjadi sebesar 18,23%. Pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 30,345%, tahun 2012-2014 mengalami penurunan kembali yaitu menjadi sebesar 10,67% kemudian pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 19,95%. sedangkan dilihat pada pertumbuhan kredit pada tahun 2006-2008 sebesar 41,84% kemudian pada tahun 2007-2008 mengalami penurunan yaitu sebesar 26.08%, kemudian pertumbuhan kredit pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi sebesar 27,77%, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 21.84%. pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sebesar 21,84% kemudian pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan menjadi sebesar 15,03%. Kemudian pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 20,19%.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Dan Pertumbuhan Kredit Yang Diberikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk Periode 2005-2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berfluktuasinya *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk dari tahun 2005-2015 disebabkan oleh penurunan serta peningkatan pertumbuhan DPK dan pertumbuhan kredit
2. Terjadinya fluktuasi pertumbuhan DPK dan pertumbuhan kredit tahun 2005-2015 disebabkan kondisi oleh ekonomi makin memburuk.

1.3 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk periode 2005-2015?
2. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan kredit yang diberikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk periode 2005-2015?
3. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga dan pertumbuhan kredit yang diberikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk periode 2005-2015?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk periode 2005-2015
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan kredit yang diberikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk periode 2005-2015
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga dan pertumbuhan kredit yang diberikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara. Tbk periode 2005-2015

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tolak ukur bagi PT Bank Tabungan Negara Tbk khususnya dan umumnya bagi bank-bank lain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga dan pertumbuhan kredit yang diberikan terhadap profit yang dicapai. Dan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk perbandingan dengan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman atau pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan lebih memperhatikan tingkat kesehatan perbankan, karena perbankan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Masyarakat yang kekurangan dana dapat memperoleh dana dari perbankan.